

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

5.1.1 Produksi ASI ibu nifas sebelum diberikan jantung pisang (*Bananas Flower*) pada ibu nifas kelompok perlakuan Di PMB Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang.

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penelitian pemberian jantung pisang (*Bananas Flower*) terhadap produksi ASI pada ibu nifas hari ke 1-7 di PMB Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang diketahui bahwa setengah dari jumlah responden (50%) mengkonsumsi jantung pisang (*Bananas Flower*) dan setengahnya (50%) responden tidak mengkonsumsi jantung pisang (*Bananas Flower*).

Menyusui merupakan suatu proses alamiah manusia dalam mempertahankan dan melanjutkan kelangsungan hidup keturunannya. Organ tubuh yang ada pada seorang wanita menjadi sumber utama kehidupan untuk menghasilkan ASI yang merupakan sumber makanan bayi yang paling penting terutama pada bulan-bulan pertama kehidupan. Menyusui merupakan suatu pengetahuan yang sudah ada sejak lama yang mempunyai peranan penting dalam mempertahankan kehidupan manusia (Astuti, 2013).

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa campuran makanan dan minuman, kecuali obat-obatan dan vitamin dari bayi baru lahir sampai usia 6 bulan. Cara terbaik memberi makan bayi adalah dengan menyusui, terutama untuk bayi di bawah 6 bulan. Air susu ibu mengandung banyak sekali nutrisi dan cairan yang dapat mencukupi kebutuhan bayi dalam 6 bulan pertama kehidupannya. (Walyani, 2015).

Faktor – faktor yang mempengaruhi kelancaran ASI adalah

makanan ibu, jika asupan makanan ibu tidak diperhatikan dengan baik kandungan nutrisinya, dapat menyebabkan kelenjar penghasil ASI tidak berfungsi dengan baik sehingga mempengaruhi produksi ASI, frekuensi menyusui, menyusui sesuai keinginan bayi, umur kehamilan, berat lahir, ketentraman jiwa dan pikiran, pengaruh persalinan, penggunaan alat kontrasepsi yang mengandung estrogen dan progesteron, perilaku ibu hamil, perawatan payudara, faktor psikologis ibu dapat mempengaruhi pemberian ASI. Pada ibu yang mengalami kecemasan, kurang percaya diri, perasaan tertekan dan berbagai bentuk informasi emosional, akan gagal menyusui bayinya. (Khasanah, 2011).

Jumlah ASI sedikit bisa diatasi ibu salah satunya dengan mengkonsumsi jantung pisang (Kappara M, 2011). Sayur sayuran tersebut terbukti mampu meningkatkan volume air susu ibu. Selain sayur-sayur tersebut, buah-buahan yang mengandung banyak air akan membantu ibu menghasilkan ASI yang berlimpah, seperti melon, semangka, pear, dan banyak lagi buah-buahan berair lain yang sangat baik dikonsumsi ibu menyusui (Kappara M, 2011).

Pada masa ibu nifas hari ke 1-7 pemberian olahan jantung pisang (*Bananas Flower*) merupakan salah satu yang efektif dalam meningkatkan produksi ASI. Dalam hal ini yaitu dengan mengkonsumsi jantung pisang diharapkan produksi ASI ibu menjadi banyak. Kandungan Jantung pisang (*Bananas Flower*) yaitu laktagogum memiliki potensi dalam menstimulasi hormon oksitosin dan prolaktin seperti alkaloid, polifenol, steroid, flavonoid, dan substansi lainnya paling efektif dalam meningkatkan dan memperlancar produksi ASI.

5.1.2 Produksi ASI ibu nifas setelah pemberian jantung pisang (*Bananas Flower*) pada ibu nifas kelompok perlakuan Di PMB Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil penelitian pemberian jantung pisang (*Bananas Flower*) terhadap produksi ASI pada ibu nifas hari ke 1-7 di PMB Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang diketahui bahwa dari 20 responden, setengah dari jumlah responden (50%) mengkonsumsi jantung pisang (*Bananas Flower*) dan setengahnya (50%) responden tidak mengkonsumsi jantung pisang (*Bananas Flower*). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang terdiri dari 10 responden kelompok perlakuan dan 10 responden kelompok kontrol. Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang akan dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2010).

Masalah yang ditimbulkan dari ibu menyusui adalah produksi ASI yang tidak maksimal, sehingga banyak bayi yang kebutuhan nutrisinya kurang karena ibu tidak dapat memberikan ASI maksimal yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi bayi. Salah satu penyebab produksi ASI tidak maksimal disebabkan karena asupan nutrisi ibu yang kurang baik, menu makanan yang tidak seimbang, dan juga mengonsumsi makanan yang kurang teratur sehingga produksi ASI tidak mencukupi untuk diberikan pada bayi (Wahyuni, 2012).

Agar ibu berhasil dalam memberikan ASI secara eksklusif, maka ibu yang sedang menyusui bayinya harus mendapat tambahan makanan untuk menghindari kemunduran dalam pembuatan dan produksi ASI. Jika makanan ibu terus menerus tidak memenuhi asupan gizi yang cukup, tentu kelenjar-kelenjar pembuat air susu dalam payudara ibu tidak akan bekerja

dengan sempurna dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap produksi ASI. Ada beberapa saran yang perlu diperhatikan para ibu yang sedang memberikan ASI pada bayi, yaitu mengonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan yang dapat meningkatkan volume ASI. Jumlah ASI sedikit bisa diatasi ibu dengan mengonsumsi daun pepaya, kacang panjang dan Jantung pisang. Jantung pisang merupakan bagian dari tanaman pisang yang dimanfaatkan untuk meningkatkan produksi ASI. Dipilihnya jantung pisang karena harganya murah dan untuk memperolehnya sangat mudah. Alasan ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Astawan. Menurutnya, selain karbohidrat, jantung pisang juga mengandung protein, mineral (terutama fosfor, kalsium dan besi, serta vitamin A, B1 & C.

5.1.3 Karakteristik Pengaruh Pemberian Jantung Pisang (*Bananas Flower*) Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas Hari ke 1-7

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa 8 responden setelah mengonsumsi *Bananas Flower* sebagian besar responden memiliki produksi ASI Banyak dalam perentase (80,0%), 1 responden setelah mengonsumsi *Bananas Flower* memiliki produksi ASI cukup dalam persentase (10,0%) dan 1 responden yang memiliki produksi ASI yang masih kurang dalam persentase (10,0%)

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16,364 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	21,024	2	,000
Linear-by-Linear Association	14,801	1	,000
N of Valid Cases	20		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,50.

No	Kel Kontrol	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan		
		Kel Perlakuan	Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Banyak		0	0 %	8	80,0 %
2.	Cukup		1	10,0 %	1	10,0 %
3.	Kurang		9	90,0 %	1	10,0 %
	Jumlah		10	100 %	10	100 %

Hasil analisis dengan uji *chi square* dengan diperoleh nilai signifikan 0,000 p value 0,05. karena nilai p value (0,000) < (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pemberian Jantung Pisang (*Bananas Flower*) Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas Hari ke 1-7.

Menurut Penelitian Lingga, 2010 yang menyatakan bahwa jantung pisang (*Bananas Flower*) dapat meningkatkan produksi ASI, selain itu kandungan pada jantung pisang terdiri dari laktogogum yang memiliki potensi dalam menstimulasi hormon oksitoksin dan prolaktin, hormon prolaktin berperan dalam proses produksi ASI, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, energi, zat besi, vitamin A, vitamin B1, vitamin C, Fosfor, air kandungan inilah yang membuat jantung pisang melancarkan ASI dengan berperan mencukupi asupan nutrisi. Setiap 25 gram jantung pisang mengandung 31 kkal kalori, 1,2 gram senyawa protein, 0,3 gram lemak dan 7,1 gram zat karbohidrat. Jantung pisang juga mengandung vitamin A, vitamin B1, vitamin C, dan mineral penting seperti fosfor, kalsium dan Fe (zat besi). Jantung pisang yang mengandung laktogogum memiliki potensi dalam menstimulasi hormon oksitoksin dan prolaktin seperti alkaloid, polifenol, steroid, flavonoid, dan substansi lainnya paling efektif dalam meningkatkan dan memperlancar

produksi ASI. (Fahmi, 2011).

Oleh karena itu dengan diberikan jantung pisang sebanyak 200 gr/hari yang diolah menjadi crispy jantung pisang dikonsumsi selama 7 hari. diharapkan nantinya ibu memiliki produksi ASI yang Banyak agar bayi mendapat ASI yang cukup dan optimal, didukung pendapat oleh (Harismayanti, 2018) Pada Kelompok intervensi pemberian jantung pisang diberikan selama 1 minggu dengan frekuensi 2 kali sehari yang disajikan dalam bentuk crispy jantung pisang dengan bahan jantung pisang sebanyak 200 gram.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur), secara teori kelancaran produksi ASI ibu nifas menyusui tidak hanya dipengaruhi oleh pemberian jantung pisang (*bananas flower*) saja akan tetapi banyak faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam produksi ASI pada ibu nifas yaitu perawatan payudara, pijat akupresur, yang mana faktor tersebut tidak diteliti/tidak dilakukan analisa.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisa data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

6.1.1 Produksi ASI ibu nifas sebelum diberikan jantung pisang (*Bananas Flower*) pada ibu nifas kelompok perlakuan Di PMB Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian pemberian jantung pisang (*Bananas Flower*) terhadap produksi ASI pada ibu nifas hari ke 1-7 di PMB Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang diketahui bahwa setengah dari jumlah responden (50%) mengkonsumsi jantung pisang (*Bananas Flower*) dan setengahnya (50%) responden tidak mengkonsumsi jantung pisang (*Bananas Flower*).

6.1.2 Produksi ASI ibu nifas setelah pemberian jantung pisang (*Bananas Flower*) pada ibu nifas kelompok perlakuan Di PMB Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan pada kelompok perlakuan bahwa 8 responden setelah mengkonsumsi *Bananas Flower* sebagian besar responden memiliki produksi ASI Banyak dalam perentase (80 %), 1 responden setelah mengkonsumsi *Bananas Flower* memiliki produksi ASI cukup dalam persentase (10 %) dan 1 responden yang memiliki produksi ASI yang masih kurang dalam persentase (10 %). Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan sebagian besar produksi ASI masih kurang 9 responden (90%) dan 1 responden dengan produksi ASI cukup (10 %).

6.1.3 Karakteristik Pengaruh Pemberian Jantung Pisang (*Bananas Flower*) Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas Hari ke 1-7.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa 8 responden setelah mengkonsumsi *Bananas Flower* sebagian besar responden memiliki produksi ASI Banyak dalam perentase (80 %), 1 responden setelah mengkonsumsi *Bananas Flower* memiliki produksi ASI cukup dalam persentase (10 %) dan 1 responden yang memiliki produksi ASI yang masih kurang dalam persentase (10 %).

Hasil analisis dengan uji *chi square* dengan diperoleh nilai signifikan 0,000 *p* value 0,05. karena nilai *p* value (0,000) < (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pemberian Jantung Pisang (*Bananas Flower*) Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas Hari ke 1-7.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena keterbatasan dalam melaksanakan penelitian diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian dengan lebih baik lagi. Bagi para peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini diberikan kesempatan yang besar agar hasil pada penelitian selanjutnya dapat dikaji lebih dalam lagi mengenai Pengaruh Pemberian Jantung Pisang () terhadap produksi ASI Pada Ibu Nifas Hari ke 1-7.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana, kepustakaan dan mengembangkan ilmu khususnya mengenai pengaruh pemberian jantung pisang (*Bananas Flower*) terhadap produksi ASI pada

ibu nifas.

6.1.4 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi tempat penelitian dalam upaya perlakuan pengaruh pemberian jantung pisang (*Bananas Flower*) terhadap produksi ASI pada ibu nifas hari ke 1-7.

6.1.5 Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan Produksi ASI ibu nifas yang kurang dengan mengonsumsi jantung pisang (*Bananas Flower*) terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas hari ke 1-7.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprina, Adittio Rinaldi. 2020. Pengaruh konsumsi musa paradisiaca terhadap produksi ASI pada ibu menyusui. *Holistik Jurnal Kesehatan*, Volume 14, No.1, Maret 2020: 1-7. Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Bandar Lampung.
- Apriza. 2017. *Pengaruh konsumsi rebusan jantung pisang terhadap ASI pada ibu menyusui*. Jurnal penelitian Dosen FIK Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia.
- Astutik, R. Y. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta Trans Info Media.
- Dewi, 2013. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Elly Wahyuni, dkk. 2012. Pengaruh konsumsi rebusan jantung pisang batu terhadap peningkatan produksi ASI. *Jurnal penelitian Puskesmas Srikunco*, Kecamatan pondok kelapa, Bengkulu tengah.
- Fahmi. 2014. *Kandungan jantung pisang dalam melancarkan produksi ASI*. Yogyakarta: Gosyeu Publishing.
- Harismayanti, H., Febriyona, R., & Tuna, M. (2019). Pengaruh konsumsi jantung pisang terhadap peningkatan produksi asi pada ibu masa nifas. In prosiding seminar nasional 2018 "peran dan tanggung jawab tenaga kesehatan dalam mendukung program kesehatan nasional" (pp. 225-234).
- Lingga R. 2010. *Pengaruh konsumsi rebusan jantung pisang terhadap produksi ASI pada ibu menyusui*. Politeknik Gorontalo, Gorontalo.
- Maritalia, Atika, dkk. 2014. *Telaan berbagai faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI*, Jakarta: Rineka cipta.
- Maryunani, Anik. (2015). *Inisiasi Menyusu Dini Asi Eksklusif Dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Noviana Ulva, Nurdiana Alis. 2018. *Pengaruh Konsumsi Jantung Pisang Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas*. *Jurnal STIKES Ngudia Husada Madura*. Karang penang- Sampang.
- Noviawanti Rice, Fitri Lidia, dkk. 2019. *Jantung Pisang Terhadap Peningkatan Produksi ASI Di Desa Sungai Putih*. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)* Volume 8, Nomor 2, Tahun 2019. Sungai putih
- Permata sari Indah, Laelatul Qomar Umi. 2019. *Penerapan Pemberian Olahan Jantung Pisang untuk Kelancaran Produksi ASI*. *The 10th University Research Colloquium*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
- Rilyani, Wulandasari Renda. 2019. *Konsumsi Sayur Jantung Pisang Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Kota Bandar Lampung*. *Holistik Jurnal Kesehatan*, Volume 13, No.4, Desember 2019: 358-364. Bandar Lampung.

- Rukiyah, dkk. 2012. Asuhan Kebidanan III (Nifas). Jakarta: Trans Info Media.
- Suharman, Rostina, dkk. 2021. Pengaruh Konsumsi Sayur Jantung Pisang Terhadap Kecukupan ASI Ibu. Jurnal Kebidanan Vol 7, No 1, Januari 2021 : 80-86. Bandar Lampung.
- Supranto. J. (2000; Aziz, 2010). Metodologi Penelitian Untuk Kebidanan. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Vivian. (2011). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Salemba Medika: Jakarta Selatan.
- Walyani, Siwi, Elisabet. (2015). Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Wulan Sri, Girsang Desri Meriahta Br. 2020. Pengaruh Jantung Pisang (Musa Paradisiaca L.) Terhadap Produksi ASI. Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Volume 5, No.2, Desember 2020, pp. 83-90. Medan.

